

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya kualitas pelayanan kesehatan peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskannya sebagai berikut :”Seberapa Besar “Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi)”.

Untuk menganalisis masalah yang diteliti, penulis mengajukan teori Implementasi Kebijakan dari Edward III (2002 : 125) berdasarkan empat dimensi, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi. Sedangkan teori kualitas pelayanan digunakan dari Parasuraman (2006:22) berdasarkan lima dimensi, yaitu berwujud (*tangible*) keandalan (*reability*), ketanggapan (*ressponsiveness*), keyakinan (*Assurance*), empati (*emphaty*). Adapun hipotesis yang diajukan : “Besarnya Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi)”. ditentukan oleh dimensi yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.”.

Metode penelitian yang digunakan Metode Eksplanatori. Adapun teknik pengumpulan data : studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi angket, wawancara dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) untuk menentukan sampel petugas sedangkan “*Simple Random Sampling*” (Sampel Secara Acak). Teknik analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan rumus-rumus statistik korelasi Product Moment, Uji signifikan dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pemerintah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Hasil ini dibuktikan dengan variabel Pengaruh Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah berdasarkan dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup”. Demikian juga Kualitas Pelayanan Kesehatan Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial secara keseluruhan berada pada kondisi “kurang”. Dengan demikian hasil uji statistik memperlihatkan korelasi (pengaruh) kedua variabel X dan Y adalah “kuat”. Artinya Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti bahwa hipotesis teruji secara empirik.